

**DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI TUJUH NEGARA ASEAN TAHUN
2000-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

MHD ZAKWAN ASRARI

NIM: 13810127

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, SE, M. SC.

NIP 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-848/Un-02/DEB/PP.009/09/2019

Tugas akhir dengan judul : “DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI TUJUH NEGARA ASEAN TAHUN
2000-2017”

yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : MHD. ZAKWAN ASRARI
NIM : 13810127
Alamat Asal : Selasa, 27 Agustus 2019
Nilai ujian tugas akhir: A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta:

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 1 002

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 09 September 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: skripsi saudara MHD Zakwan Asrari

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu"alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : MHD Zakwan Asrari

NIM : 13810127

Judul Skripsi : **Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017**

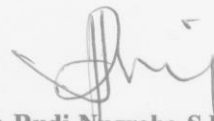
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 September 2019

Pembimbing



Muh Rudi Nugroho S.E, M,Sc
NIP 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD Zakwan Asrari
NIM : 13810127
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan sebut dalam *footnote*, *bodynote*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 05 September 2019

Penulis



MHD Zakwan Asrari

NIM. 13810127

**PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

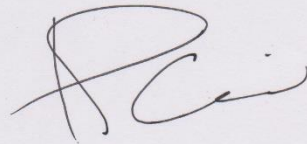
Nama : MHD Zakwan Asrari
NIM : 13810127
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 September 2019
Penulis



MHD Zakwan Asrari
NIP 13810127

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en

و	Wāwu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hâraikat fathâh, kasrah dan dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i>	Ditulis	\bar{A}
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	\bar{A}
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i>	Ditulis	\bar{I}
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i>	Ditulis	\bar{U}
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
السَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Zawî al-furūd</i>
	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

Hidup adalah pilihan, saat kau tak memilih itu adalah pilihanmu.

Monkey .D. Luffy

*Bekerjalah dengan akal jangan bekerja dengan
dengkul.*

Masril Katik Bandaro. BA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil, Alamin*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya" wal mursaliin* Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah beserta jajarannya.
4. Bapak Moh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.

5. Para dosen Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang serta saudara/i yang telah mendukung serta mendoakan dengan penuh ketulusan kepada penulis dalam masa perkuliahan, hingga bisa menyelesaikan pendidikan penulis.
7. *Uda-uda, Uni-uni* dan *dunsanak kasadonyo* di komunitas Surau Tuo ~~Institute~~ Yogyakarta, yang menjadi tempat untuk bertanya dan diskusi tentang berbagai hal, dan juga menjadi saudara/saudari perantauan.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal „Alamin

Yogyakarta, 05 September 2019

Penulis

MHD. Zakwan Asrari

ABSTRAK

Kurun waktu 18 tahun terakhir negara dalam kawasan ASEAN mengalami kemajuan ekonomi yang sangat pesat. Ini dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, khususnya tujuh negara ASEAN (Cambodia, Indonesia, Laos, Malaysia, Philippines Thailand, dan Vietnam. Tentu, tingginya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita harus diiringi dengan pengurangan tingkat kesenjangan pendapatan agar hasil dari pertumbuhan dinikmati oleh setiap masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor apa saja yang menentukan ketimpangan distribusi pendapatan. Data yang digunakan adalah data *times series* dari tahun 2000 sampai 2017 dengan variabel independen (belanja pemerintah, FDI, IPM, inflasi, dan ekspor), sedangkan variabel dependen digunakan indeks gini sebagai indikator ketimpangan distribusi pendapatan. Metode analisis menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan variabel, belanja pemerintah dan FDI berpengaruh positif dan signifikan. Variabel IPM dan ekspor berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio gini. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rasio gini.

Kata kunci: ASEAN, ketimpangan pendapatan, *times series*, regresi data panel, belanja pemerintah, FDI, IPM, inflasi, ekspor.

ABSTRACT

Over the past 18 years countries in the ASEAN region have experienced very rapid economic progress. This can be seen from the high level of economic growth, especially 7 ASEAN countries (Indonesia, Philippines, Laos, Cambodia, Malaysia, Thailand and Vietnam). Of course, high economic growth and per capita income must be accompanied by a reduction in the level of income disparity so that the results of growth are enjoyed by every community. The purpose of this study is to see what factors are determinant of income distribution inequality. The data used are time series data from 2000 to 2017 with independent variables (government spending, FDI, HDI, inflation, and exports), while the dependent variable is used the Gini index as an indicator of income distribution inequality. Analysis method uses panel data regression method. The results showed that variables, government spending and FDI had a positive and significant effect. The HDI variable and export have a significant negative effect on the gini ratio. While inflation does not have a significant negative effect on the gini ratio.

Keywords: ASEAN, income inequality, time series, panel data regression, government expenditure, FDI, HDI, inflation, exports.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Kajian Teori	19
1. Pembangunan.....	19
2. Distribusi Pendapatan	22
3. Pertumbuhan Ekonomi	30
4. Peran Negara dalam Pembangunan	33

5.	Perdagangan	36
6.	<i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	37
7.	Inflasi	41
8.	Indeks Pembangunan Manusia	42
9.	Distribusi Pendapatan dalam Islam.....	43
B.	Kerangka Pemikiran	48
C.	Hipotesis Penelitian	49
D.	Telaah pustaka	55
BAB III METODE PENELITIAN		65
A.	Jenis Penelitian	65
B.	Metode Pengumpulan Data.....	65
C.	Variabel yang Digunakan	66
1.	Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	67
2.	Belanja pemerintah	67
3.	Ekspor	68
4.	<i>Foreign Direct Investment</i>	68
5.	Inflasi	68
6.	Indek Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Indeks</i>	69
D.	Teknik Analisis Data	69
E.	Metode Pemilihan Model	73
F.	Pengujian Parameter Model.....	73
1.	Uji F-statistik	74
2.	Uji T-statistik	74
3.	Koefisien Determinasi (R²).....	76
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....		77

A.	Gambar Umum Variabel Objek Penelitian	77
1.	Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	77
2.	Pertumbuhan Ekonomi	79
3.	Belanja Pemerintah	85
4.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	92
B.	Analisis Regresi Data Panel.....	93
1.	Hasil Estimasi <i>Common Effects Model</i>	93
2.	Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	94
3.	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	95
4.	Uji <i>Chow</i>	96
5.	<i>Hausman Test</i>	97
C.	Hasil Pemilihan Model Regresi Panel	98
D.	Pengujian Hipotesis	101
1.	Uji F (<i>F- Test</i>)	101
2.	Uji T (parsial).....	101
3.	Koefisien Determinasi (<i>R</i>²).....	104
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
1.	Pengaruh <i>Expenditure</i> Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	105
2.	Pengaruh Ekspor Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	107
3.	Pengaruh FDI Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	108
4.	Pengaruh Inflasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	109
5.	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	110

BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Keterbatasan Penelitian	114
C. Saran	114
Daftar Pustaka	116
Lampiran-Lampiran.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Pertumbuhan Ekonomi Tujuh Negara ASEAN dari tahun 2000-2017.....	3
Gambar 1. 2: Pendapatan Per Kapita tujuh negara ASEAN tahun 2017	5
Gambar 1. 3: Rasio Gini tujuh negara ASEAN Tahun 2000-2017	6
Gambar 1. 4: Indeks Pembangunan Manusia Di tujuh negara ASEAN 2000-2017	11
Gambar 2. 1: Kurva Lorenz.....	28
Gambar 2. 2: Perkiraan Rasio Gini.....	29
Gambar 2. 3: Skema Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4. 1: Rasio Gini Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017.	77
Gambar 4. 2: Pertumbuhan Ekonomi Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017.....	79
Gambar 4. 3: Pendapatan Per kapita Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017.....	81
Gambar 4. 4: Ekspor (%GDP) Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017.....	82
Gambar 4. 5: FDI <i>Inflow</i> (%GDP) Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017.....	85
Gambar 4. 6: Belanja Pemerintah Cambodia Tahun 2000-2017.	86
Gambar 4. 7: Belanja Pemerintah Indonesia Tahun 2000-2017.	87
Gambar 4. 8: Belanja Pemerintah Laos Tahun 2000-2017. .	88
Gambar 4. 9: Belanja Pemerintah Malaysia Tahun 2000-2017.	89
Gambar 4. 10: Belanja Pemerintah Philippines Tahun 2000-2017.	89
Gambar 4. 11: Belanja Pemerintah Thailand Tahun 2000-2017.	90

Gambar 4. 12: Belanja Pemerintah Vietnam Tahun 2000-
2017. 91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Metode penghitungan pertumbuhan ekonomi	33
Tabel 4. 1: IPM Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017..	92
Tabel 4. 2: Hasil Estimasi <i>Common Effects Model</i>	93
Tabel 4. 3: Hasil <i>Estimasi Fixed Effect Model</i>	95
Tabel 4. 4: Hasil <i>Estimasi Random Effect Model</i>	96
Tabel 4. 5: Hasil Uji Chow	97
Tabel 4. 6: Hasil <i>Hausman Test</i>	98
Tabel 4. 7: Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	99
Tabel 4. 8: Uji T (Parsial).....	102
Tabel 4. 9: Hasil Koefisien determinasi R²	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan ekonomi bukan hanya semat-mata untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi (GDP) yang setinggi-setingginya. Namun pembangunan ekonomi lebih luas dari pada itu. Kuncuro (2010) mengatakan, tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi adalah penghapusan atau pengurangan tingkat kemiskinan, penanggulangan pengangguran dan menanggulangi ketimpangan pendapatan. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi memang tetap menjadi sebagai faktor yang penting. Pada dasarnya pembangunan ekonomi memerlukan GNP yang tinggi dan pertumbuhan yang cepat (Todaro dan Smith, 2003).

Pelaksanaan pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan pemerataan hasil pembangunan menjadi sasaran yang utama. Namun pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi menyebabkan ketimpangan pembangunan pada setiap daerah. Ketimpangan distribusi pembangunan sering kali menjadi permasalahan serius dan jika tidak diatasi secara hati-hati akan menimbulkan krisis yang lebih kompleks seperti masalah kependudukan, ekonomi, sosial, politik, lingkungan dan juga dalam konteks makro dapat merugikan proses pembangunan yang ingin dicapai

suatu wilayah. Wilayah maju terus meninggalkan wilayah terbelakang (Todaro 1998).

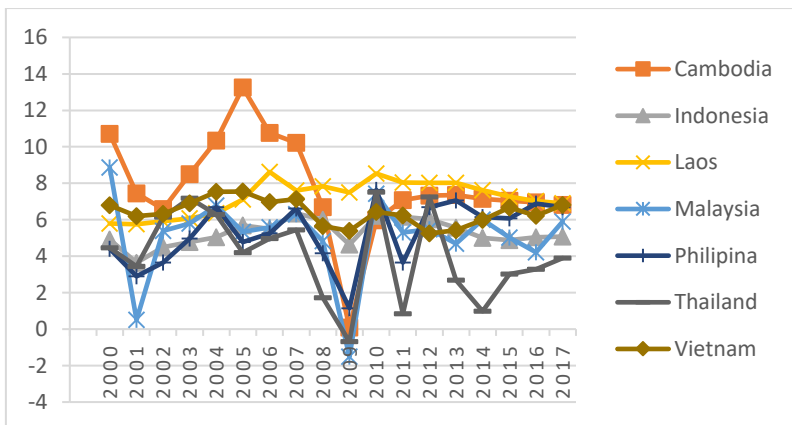
Singkatnya tanpa pertumbuhan ekonomi yang memadai menjadi mustahil bagi sebuah negara untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi, terlebih di negara-negara yang sedang berkembang. Namun, tanpa kebijakan dan perencanaan yang baik, pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata akan menimbulkan masalah baru terutama ketimpangan pendapatan. Ketimpangan terjadi karena tidak terdistribusinya hasil dari pembangunan yang berlangsung secara merata.

Ketimpangan pendapatan berkaitan dengan distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat di suatu negara. Semakin tinggi ketimpangan pendapatan berarti distribusi pendapatan dimasyarakat semakin tidak merata. Kondisi ini pada akhirnya akan memperbesar kesenjangan (*gap*) antara masyarakat dengan tingkat ekonomi relatif baik (kelompok kaya) dengan mereka yang berpendapatan rendah (kelompok miskin). Menurut Taylor (2012) dalam Kuncoro (2015) bahwa ketimpangan (*inequality*) mendeskripsikan mengenai jurang antara mereka yang kaya berpendapatan tinggi dengan yang berpendapatan rendah.

Ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah

orang yang berada di bawah garis kemiskinan (*poverty line*) merupakan masalah di banyak negara sedang berkembang (NSB). Distribusi pendapatan menjadi perhatian yang dihadapi oleh negara berkembang di ASEAN (Cambodia, Indonesia, Laos, Malaysia, Philippines Thailand, dan Vietnam.).

Dalam 20 tahun terakhir, tujuh negara di ASEAN tersebut, mengalami pembangunan ekonomi yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan tersebut bahkan lebih baik dari yang dicapai oleh negara lain. Walaupun pada krisis keuangan yang melanda negara-negara di ASEAN pada tahun 1998 membuat perekonomian mereka anjlok. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi negatif, inflasi yang tinggi bahkan terjadinya gejolak sosial politik.



Gambar 1. 1: Pertumbuhan Ekonomi Tujuh Negara ASEAN dari tahun 2000-2017

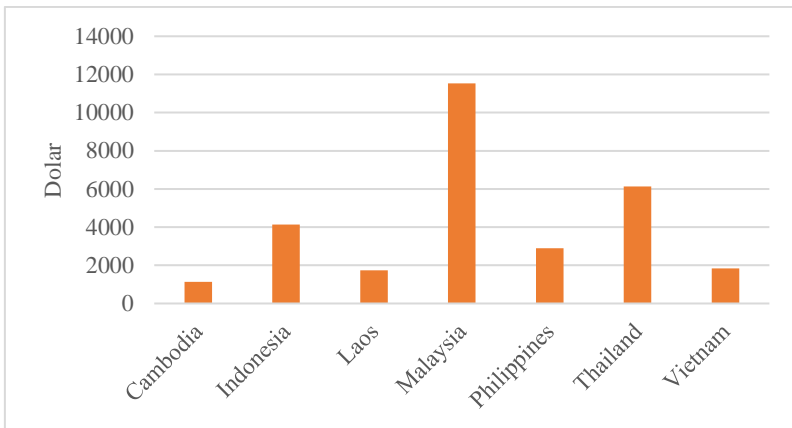
Sumber: World Bank, 2018.

Dalam grafik tersebut, terlihat pertumbuhan ekonomi di 7 negara anggota ASEAN berfluktuatif. Namun dalam 18 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi selalu menunjukkan tren positif dengan rata-rata pertumbuhan di atas 5% selain Thailand. Pertumbuhan tersebut sempat memuruk ketika krisis ekonomi pada tahun 2009 dan 2012. Krisis tersebut juga berimbas pada pertumbuhan 7 negara tersebut. Malaysia dan Thailand menjadi negara yang paling terdampak dari krisis tersebut, sehingga membuat pertumbuhan ekonomi kedua negara tersebut jatuh pada angka -1,5% dan -0,6% pada krisis 2009. Selain kedua negara tersebut masih memiliki tren yang positif. Bahkan sebagian besar negara masih mampu tumbuh di kisaran 7%.

Setelah masa krisis ekonomi, perekonomian kembali membaik. Seperti peningkatan pertumbuhan Laos sebesar 6,89% pada tahun 2017 di ikuti oleh Vietnam dengan 6,81% dan Philippines 6,6%. Sedangkan Thailand masih mengalami pertumbuhan yang rendah dengan pertumbuhan ekonomi di bawah 4% pada tahun 2017. Ini menggambarkan perekonomian ke tujuh negara tersebut memiliki ketahanan selama masa krisis tersebut.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, juga meningkatkan pendapatan tiap negara. Berkaca pada data yang dikeluarkan World Bank, Malaysia menjadi negara yang memiliki pendapatan per kapita yang hampir 3 kali lipat dari

negara lain, dengan pendapatan per kapita US\$ 11521,45 pada tahun 2017. Selanjutnya Thailand memiliki pendapatan US\$ 6125,66 pada tahun 2017. Sedangkan Indonesia pendapatan per kapitanya hanya US\$ 4130,66 (World Bank, 2018).



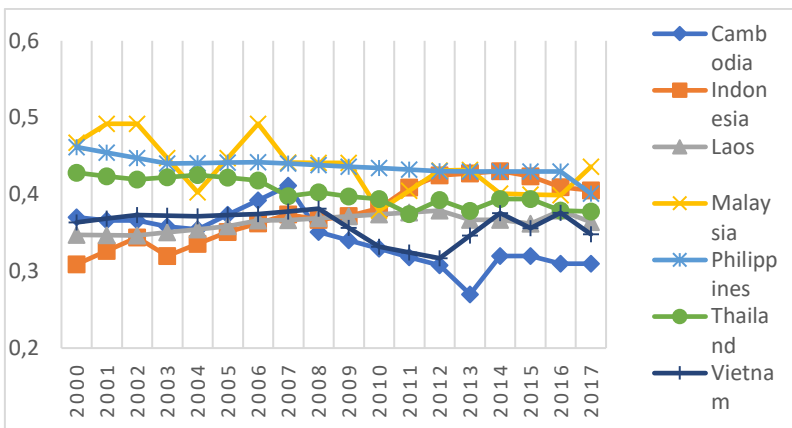
Gambar 1. 2: Pendapatan Per Kapita tujuh negara ASEAN tahun 2017

Sumber: *World Bank* (2018)

Data di atas memberi gambaran, pembangunan ekonomi di kawasan ASEAN tergolong berhasil dengan menggunakan indikator pertumbuhan ekonomi yang terus mengalami peningkatan. Namun pertumbuhan yang tinggi tersebut tidak dibarengi dengan membaiknya distribusi pendapatan yang diterima masyarakat. Ini tercermin dari tingkat ketimpangan yang tidak banyak berubah.

Tingkat ketimpangan pendapatan dapat dilihat menggunakan berbagai indikator salah satunya adalah rasio gini. Rasio Gini adalah ukuran tidak merata atau ketimpangan

(pendapatan/ kesejahteraan) agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol hingga satu. Artinya angka yang mendekati nol merupakan pemerataan. Sedangkan angka yang mendekati 1 menunjukkan tingkat distribusi pendapatan semakin timpang (Todaro, 1998).



Gambar 1. 3: Rasio Gini tujuh negara ASEAN Tahun 2000-2017

Sumber: WIID, *World Bank* dan *UNDP* (2018)

Dari gambar di atas memperlihatkan perkembangan distribusi pendapatan distribusi pendapatan tujuh negara di ASEAN. Awal tahun 2000 Malaysia menjadi negara yang memiliki tingkat ketimpangan yang paling tinggi dengan rasio gini 46,72% dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dalam 18 tahun terakhir Malaysia menjadi negara yang paling tinggi dalam hal ketimpangan dengan titik ketimpangan paling tinggi pada tahun 2006 dengan rasio gini 49,2%, dan tahun 2010 menjadi tahun dengan ketimpangan paling rendah dengan 37,9%. Yang kedua dengan tingkat ketimpangan tertinggi

yang kedua adalah Philippines dengan rasio gini 42,83% pada tahun 2000. Philippines menjadi negara yang terus mengalami tingkat ketimpangan dengan tren menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 turun menjadi 40,1%.

Untuk mengatasi ketimpangan dan meningkatkan distribusi pendapatan perlu pelaksanaan pembangunan ekonomi, yang menasar pada peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah. Suryono (2000) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk atau suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan dan dilakukan dengan baik, sebab dengan pelaksanaan pembangunan ekonomi, akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan distribusi pendapatan bagi masyarakat.

Sehingga pelaksanaan pembangunan tidak bisa dilepaskan dari peran negara dalam hal ini adalah pemerintah. Peran pemerintah tersebut khususnya dalam pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah merupakan salah bentuk intervensi negara yang paling efektif. Pengeluaran pemerintah adalah konsumsi barang dan jasa yang dilakukan pemerintah serta pembiayaan untuk keperluan administrasi pemerintah dan pembangunan (Danawati, 2016).

M.L. Jhingan (1988) menjelaskan negara memiliki sumber keuangan yang lebih besar dan dalam posisi yang memungkinkan untuk melancarkan tujuan sosial dan ekonomi. Peran negara dalam pembangunan ekonomi terletak pada peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, penyediaan kesempatan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan standar hidup, penurunan dan ketimpangan pendapatan dan kemakmuran.

Pengeluaran pemerintah menjadi hal yang tidak dapat di pisahkan dalam pembangunan ekonomi, karena pihak swasta tidak menanamkan modalnya dalam bidang yang tidak menghasilkan keuntungan cepat dan berisiko, seperti infrastruktur dan pengadaan barang-barang publik lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Cornes dan Sandler (1996) bahwa pemerintah harus mengalokasikan dana untuk barang publik karena swasta gagal dalam mengalokasikan sumber dayanya secara efisien dalam menyediakan barang tersebut.

Begitu pula di negara berkembang ASEAN, kegagalan pihak swasta tersebut, membuat pemerintah harus menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh publik. Hal ini dapat di lihat dari tiap tahun belanja pemerintah tujuh negara berkembang ASEAN terus mengalami kenaikan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh World Bank dari tahun 2000 belanja tiap pemerintah terus mengalami kenaikan yang signifikan. Seperti Indonesia yang merupakan negara yang memiliki jumlah belanja paling besar yang pada tahun 2000

berkisar pada 31,4 miliar Dolar dan meningkat menjadi 86,9 miliar Dolar pada tahun 2017. Di ikuti oleh Thailand dengan belanja pemerintah tertinggi kedua diangka 30,74 miliar Dolar pada tahun 2000 dan meningkat menjadi 65,8 miliar Dolar pada tahun 2017. Namun Laos menjadi negara dengan peningkatan belanja besar, pada tahun 2000 pengeluaran pemerintah Laos hanya 182,23 juta Dolar dan meningkat sebesar 754% menjadi 1,5 miliar Dolar pada tahun 2017 (World Bank, 2018).

Tentu peran dalam pembangunan ekonomi, peran pihak swasta juga tidak dapat dikesampingkan. Peran swasta menjadi alternatif di tengah-tengah kekurangan modal dalam pembangunan ekonomi di negara yang sedang berkembang. Investasi merupakan sumber modal bagi pembangunan khususnya modal yang datang dari luar negeri atau yang disebut dengan *Foreign Direct Investment* (FDI). Di ASEAN, FDI mengambil peran penting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini tidak lepas dari besarnya keberadaan sumber investasi dari luar ini.

M.L. Jhingan (1988) menjelaskan, negara berkembang dicirikan dengan kurangnya modal atau tingkat tabungan yang rendah. Tidak hanya kekurangan ketersediaan modal namun juga tingkat pembentukan modal juga sangat rendah. Sehingga tidak mencukupi untuk pembangunan ekonomi. Upaya negara sedang berkembang untuk memobilisasi tabungan dalam

negara tidak cukup untuk meningkatkan laju pembentukan modal. Sehingga modal asing membantu kekurangan tabungan domestik. Jika dibiarkan pada akhirnya masyarakat sendiri yang akan dirugikan.

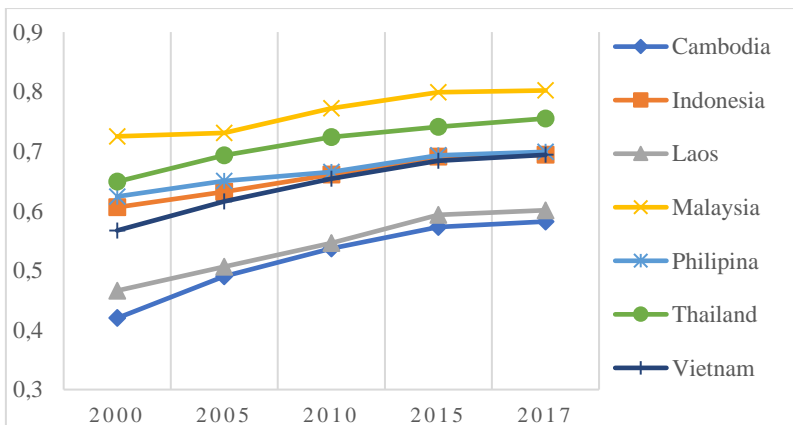
Selanjutnya perdagangan internasional khususnya ekspor, merupakan faktor yang mendukung pembangunan ekonomi untuk meningkatkan distribusi pendapatan di negara berkembang (Saputra dan Kesuma, 2016). Peningkatan ekspor memiliki manfaat untuk meningkatkan devisa negara yang mayoritas habis dengan meningkatnya impor. Makin tingginya ekspor menciptakan lapangan pekerjaan dan juga pendapatan bagi masyarakat.

Pada dasarnya tercapainya tujuan pembangunan ekonomi tidak terselesaikan saja pada keberadaan modal fisik dan modal material yang cukup. Namun hal yang tidak dapat dilepaskan adalah keberadaan modal manusia (*human capital*). Frederick Habirson dalam Todaro (1998) menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan modal dasar yang dari suatu negara. Sedangkan modal fisik dan sumber daya lain pada dasarnya hanya bersifat pasif. Manusialah yang menjadi agen-agen aktif yang akan melakukan pembangunan. Sehingga negara yang tidak mengembangkan kualitas masyarakatnya maka negara tersebut tidak akan mengembangkan adapun.

Modal manusia yang berkualitas menjadi sangat penting dalam pembangunan ekonomi, sehingga investasi ini sangat

menentukan pembangunan perekonomian. Sumber daya manusia yang berkualitas akan lebih produktif dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan (M.L. Jhingan,1988). Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia. Di tujuh negara ASEAN sendiri kualitas manusia terus mengalami peningkatan jika dilihat dari nilai IPM. Ini tidak dapat dari besarnya tingkat investasi untuk pendidikan dan kesehatan yang dilakukan.

Dari tahun 2000 peningkatan kualitas sumber daya manusia tiap negara memperlihatkan peningkatan yang berbeda siap negara. Malaysia dengan kualitas manusia yang paling baik dimandikan negara yang lain, dengan skor 0.725 pada tahun 2000 meningkat menjadi 0.802. Selanjutnya adalah Thailand dengan kualitas sumber daya manusianya 0.755 pada tahun 2017.



Gambar 1. 4: Indeks Pembangunan Manusia Di tujuh negara ASEAN 2000-2017

Sumber: *United Nations Development Programme* (2018)

Negara yang kualitas sumber daya manusia yang paling rendah adalah Cambodia dengan skor. Namun Cambodia menjadi negara yang berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dibandingkan dengan negara lain, dari skor 0.42 pada tahun 2000 menjadi 0,755 pada tahun 2017, meningkat sebesar 0.156 poin (Human Development Indeks, 2018).

Distribusi pendapatan juga di pengaruhi oleh tingkat inflasi, yang diartikan secara umum sebagai kenaikan harga-harga barang disebabkan oleh kegagalan pasar. Menurut Nopirin (1987) inflasi memiliki 3 dampak, pertama *output effect*, *efficiency effect* dan *equity effect*. *Output effect* adalah efek inflasi terhadap produk nasional sedangkan *efficiency effect* merupakan efek inflasi terhadap alokasi faktor produksi. Dan inflasi yang berefek kepada distribusi pendapatan adalah *equity effect*. Efek terhadap pendapatan sifatnya sementara dan tidak merata., ada yang dirugikan dan pula yang diuntungkan. Tingkat inflasi yang terjadi di negara yang sedang berkembang lebih tinggi dari negara maju. ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti tingginya biaya produksi yang tinggi dan *output* yang tidak mencukupi permintaan.

Negara berkembang pada dasar memiliki berbagai permasalahan yang dihadapi khususnya tujuh negara berkembang ASEAN . Salah satunya adalah distribusi pendapatan antar golongan. Dalam beberapa dekade terakhir

ketujuh negara tersebut menikmati kemajuan perekonomian, peningkatan perdagangan luar negeri. Ini terlihat dari tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang diperoleh. Tentu kemajuan ekonomi yang diperoleh harus dinikmati oleh setiap masyarakat tidak hanya dinikmati oleh segelintir golongan saja. Sehingga mengurangi *gap* antara golongan kaya dan miskin semakin kecil. Sehingga tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi adalah penghapusan atau pengurangan tingkat kemiskinan, penanggulangan, pengangguran dan menanggulangi ketimpangan pendapatan tercapai (Kuncoro, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka peneliti akan meneliti pengaruh belanja pemerintah, FDI, IPM, ekspor dan inflasi terhadap ketimpangan pendapatan di tujuh negara sedang berkembang ASEAN dengan judul **“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Tujuh Negara ASEAN Tahun 2000-2017”**

B. Rumusan Masalah

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan masalah yang menjadi tantangan bagi negara berkembang. Distribusi pendapatan sendiri merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Di mana ketimpangan distribusi pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti belanja pemerintah, kegiatan perdagangan internasional, IPM investasi dan inflasi serta faktor penunjang lain. Tujuh negara ASEAN mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat yang di tunjang oleh tingginya nilai ekspor, dunia investasi yang ramah dengan besarnya aliran investasi yang besar dari luar negeri. Hal yang sama, kebijakan pemerintah untuk mendukung pembangunan ekonomi dengan peningkatan belanja pemerintah yang besar. Namun pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat miskin tidak mengalami peningkatan. Ini terlihat dari indeks ketimpangan dengan menggunakan rasio gini tidak banyak berubah. Hal memperlihatkan pembangunan ekonomi hanya dinikmati sebagian golongan saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN?

2. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh FDI terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN?
5. Bagaimana pengaruh IPM terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini terkait dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh belanja pemerintah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN.
3. Untuk mengetahui pengaruh FDI terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN.
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN.

5. Untuk mengetahui pengaruh IPM terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara ASEAN.

Sedangkan untuk manfaat penelitian ini sendiri, sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru serta menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama berada di bangku perkuliahan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa maupun peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai determinan ketimpangan distribusi pendapatan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman moto dan persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab, sebagai berikut;

BAB I yaitu pendahuluan skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam BAB I ini akan dipaparkan mengenai kondisi perekonomian dan ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh negara di ASEAN. Selain itu akan dipaparkan teori dan penelitian serta data sebagai gambaran umum dari penelitian ini.

BAB II yaitu menjelaskan tentang teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas, pengembangan hipotesis di mana merupakan upaya untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan. Terakhir, akan dibahas mengenai model penelitian atau kerangka berpikir. Pada bagian ini akan dipaparkan tentang distribusi pendapatan, peran negara dalam ekonomi, perdagangan, inflasi, FDI serta IPM. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hubungan kelima variabel tersebut dari penelitian terdahulu dan memaparkan perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

BAB III yaitu metode penelitian yang berisi penjelasan jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, variabel penelitian, dan metode pengujian hipotesis. Pada bagian ini

peneliti juga akan memberikan penjelasan mengenai teknik analisis menggunakan serta tahapan-tahapan dalam ujinya.

BAB IV terdiri dari uraian analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis data panel dan pembahasan lebih lanjut mengenai penelitian ini.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, keterbatasan penelitian yang berisi kekurangan penyusun dalam melakukan penelitian ini serta saran yang diberikan penyusun untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pada bagian akhir skripsi adalah referensi dan lampiran yang berisi bahan acuan yang digunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk dilampirkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perbaikan ketimpangan distribusi pendapatan hasil dari pembangunan ekonomi menjadi tujuan utama. Hal tersebut menjadi penting, supaya setiap masyarakat menikmati kue hasil dari pertumbuhan ekonomi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode analisis data panel dengan menggunakan lima variabel (*Expenditure*, *export*, FDI, Inflasi dan IPM), dan untuk indikator ketimpangan distribusi pendapatan menggunakan rasio gini, menyimpulkan semuanya berpengaruh terhadap ketimpangan. Tiga variabel berpengaruh negatif terhadap rasio gini artinya memperbaiki ketimpangan distribusi pendapatan dan dua variabel berpengaruh positif artinya ketimpangan distribusi pendapatan memburuk. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Variable *Expenditure*/Belanja pemerintah berpengaruh positif terhadap rasio gini. Artinya peningkatan belanja akan meningkatkan ketimpangan distribusi pendapatan. Penelitian ini menunjukkan belanja pemerintah memburuk tingkat ketimpangan di tujuh Negara ASEAN tahun 2000 -2017.

2. Ekspor tujuh Negara ASEAN berpengaruh negatif terhadap rasio gini. Ini menunjukkan perbaikan nilai ekspor di tujuh negara ASEAN tahun 2000-2017 memperbaiki tingkat ketimpangan distribusi pendapatan. Hal tersebut disebabkan ekspor merupakan salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat.
3. Variabel FDI berpengaruh terhadap rasio gini. Dalam penelitian ini FDI juga menjadi faktor yang memperburuk tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di tujuh Negara ASEAN tahun 2000-2017.
4. Variabel inflasi di tujuh negara ASEAN tahun 2000-2017 berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Dalam penelitian ini menyimpulkan, kenaikan tingkat inflasi memperbaiki ketimpangan pendapatan. Namun pengaruhnya tidak signifikan.
5. IPM tujuh Negara ASEAN tahun 2000-2017 berpengaruh negatif terhadap rasio gini. Artinya perbaikan pada indeks pembangunan manusia akan memperbaiki tingkat ketimpangan distribusi pendapatan. Hal tersebut tidak bisa dilepaskan dari kondisi perbaikan kualitas sumber daya manusia akan menciptakan masyarakat yang lebih produktif.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

1. Data yang digunakan hanya berupa *expenditure*, ekspor, FDI, inflasi dan indeks pembangunan manusia. Sebab ketimpangan distribusi pendapatan dipengaruhi oleh banyak faktor. Maka perlu melihat dan menambahkan variabel lain, untuk memperjelas yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan.
2. Rentan waktu penelitian yang dapat dikatakan singkat untuk ukuran metode penelitian *regresi data panel* yakni hanya kurun waktu 2000-2017, sehingga dalam kurun waktu tersebut masih bisa diperluas.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis memberikan beberapa saran:

1. Belanja pemerintah yang terus mengalami peningkatan malah memperparah tingkat ketimpangan pendapatan. Ini menjadi lampu kuning bagi pemerintah di setiap negara untuk berhati-hati, sehingga anggaran negara lebih efisien dan berdampak pada pemerataan distribusi pendapatan bagi masyarakat.

2. Variabel FDI juga memperparah tingkat ketimpangan pendapatan, ini memperjelas investasi asing perlu di arahkan kepada usaha-usaha yang padat karya penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Sehingga masyarakat menikmati dengan aliran investasi asing yang masuk.
3. Hasil penelitian yang menyimpulkan ekspor dan IPM menjadi faktor yang memperbaiki pendapatan. Tentu ini menjadi nilai positif yang perlu ditingkatkan. Inflasi juga memperbaiki distribusi pendapatan, namun ini juga patut di perhatikan sebab jika inflasi tidak dijaga juga kan menciptakan efek yang buruk pada akhirnya.

Daftar Pustaka

- Agusalim, L., & Pohan, F. S. (2018). Trade Openness Effect on Income Inequality: Empirical Evidence from Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 1 – 14. Diambil kembali dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/signifikan/article/view/5527/4083>
- Andhiani, K. D., Erfit, & Bhakti, A. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Di Wilayah Sumatera. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1). Diambil kembali dari <https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/download/4602/3288/>.
- An-Nabhani, T. (2004). *Sistem ekonomi Islam* (4 ed.). (H. Abdurrahman, Penerj.) Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP SPIM YKPN.
- Astuti, A. M. (2010). Fixed Model Pada Regresi Data Panel. *Beta*, 3(2), 134-145.
- Balseven, H., & Tugcu, C. T. (2017). Analyzing the Effects of Fiscal Policy on Income Distribution: A Comparison between Developed and Developing Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 377-383. Diambil kembali dari <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4235/pdf>
- Batina, R. G., & Ihori, T. (2005). *Public goods theories and evidence*. Berlin: Springer-Verlag.

- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Djohan, S., Hasid, Z., & Setyadi, D. (2016). Government Expenditure as Determinants of Economic Growth and Income Inequality of Inter-Province of the Islands in Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 7(22). Diambil kembali dari <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEDS/article/view/34186/35156>
- Dulani, S., & Sun, Y. (2013). Infrastructure and Income Distribution in ASEAN-5: What are the Links? *International Monetary Fund*.
- Fachriza, S. A. (2015). Peran Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5 ed.). (R. C. Mangunsong, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Harianto, & Sudomo. (2001). *Perangkat dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Human Development Repor. (2005). *Internasional Cooperation At a Crossroads: Aid, Trade and Security in an Unqual World*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

Human Development Report. (2013). *The Rise of the South: Human Progress in a Diverse World*. New York: United Nations Development Programme.

Human Development Report. (2002). *Deepening democracy in a fragmented world*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

Human Development Report. (2003). *Millennium Development Goals: A compact among nations to end human poverty*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

Human Development Report. (2004). *Cultural Liberty in Today's Diverse World*. New York : United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

Human Development Report. (2006). *Beyond scarcity: Power, poverty and the global water crisis*. New York : United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

Human Development Report. (2008). *Fighting Climate Change: Human Solidarity in a Divided World*. New York : United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

Human Development Report. (2009). *Overcoming barriers: Human mobility and development*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

Human Development Report. (2010). *The Real Wealth of Nations*. New York : United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>

- Human Development Report. (2011). *Sustainability and Equity: A Better Future for All*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>
- Human Development Report. (2014). *Sustaining Human Progress: Reducing Vulnerabilities and Building Resilience*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>
- Human Development Report. (2015). *Work for Human Development*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>
- Human Development Report. (2016). *Human Development for Everyone*. New York: United Nations Development Programme. Diambil kembali dari <http://hdr.undp.org>
- Ismail, A. (2011). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar Pers.
- Jhingan, M. L. (1983). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. (G. D, Penerj.) Jakarta: Rajawali Press.
- Jusmaliani. (2008). *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Levine, J. A. (2008). *Teori-teori ekonomi politik*. (Suraji, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangkoesebroto, G. (1993). *Ekonomi Publik* (Vol. III). Yogyakarta: BPFE.

- Mankiew, G. N. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro* (Vol. 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Musgrave. (1993). *Keuangan Negara dalam teori dan praktek*. Jakarta: Erlanga.
- Ningsih, C. (2017). Causes Of Income Inequality In Indonesia: A Panel Data Approach For Indonesia Among Asian Countries. *International Journal of Management and Applied Science. Internasional Journal of Management and Applied Science*, 3(6). Diambil kembali dari http://www.iraj.in/journal/journal_file/journal_pdf/14-381-1
- Polpibulaya, S. (2015). Trade Openness And Income Inequality. Diambil kembali dari https://tigerprints.clemson.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=3510&context=all_theses
- Prisma, S. (2012). *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Jakarta: Jurnal Buletin.
- Rahman, S. T., & Seenivasan, K. (2007). Impact of International Trade on Income and Income Inequality. Diambil kembali dari <https://core.ac.uk/download/pdf/6239018.pdf>
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salvatore, D. (2007). *International Economics* (5 ed.). New Jersey: Inc, A Simon & Schuster Company Englewood Clifs.

- Sarwedi, S. (2002). Investasi Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1).
- Seneviratne, D., & Sun, Y. (2013). Infrastructure and Income Distribution in ASEAN-5: What are the Links? *IMF Working*. Diambil kembali dari <https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2016/12/31/Infrastructure-and-Income-Distribution-in-ASEAN-5-What-are-the-Links-40316>
- Soesastro, H., & dkk. (2005). *Pemikiran dan Permasalahan ekonomi di Indonesia dalam setengah abad terakhir jilid I (1945-1959)*. Jakarta: Kanisius.
- Sriyana, J. (2015). *Dinamika Kebijakan Fiskal Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Sugeng, S. (2017). Dampak Globalisasi Terhadap Ketimpangan Wilayah: Studi Di Tujuh Negara ASEAN. *1(1)*, 59 – 70. Diambil kembali dari <http://ejournal.bappeda.bantenprov.go.id/index.php/jkpd/article/view/6/5>
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Svilena, M. (2015). Foreign Direct Investment And Income Inequality. *Theoretical and Applied Economics*, XXII(2), 23-42. Diambil kembali dari <http://store.ectap.ro/articole/1080.pdf>
- Thalassinos, E., Uğurlu, E., & Muratoğlu, Y. (2012). Income Inequality And Inflation In The EU. *European*

- Research Studies*, X5(1). Diambil kembali dari https://www.ersj.eu/repec/ers/papers/12_1_p7.pdf
- Tikson, D. (2005). *Keterbelakangan & Ketergantungan: Teori Pembangunan Di Indonesia, Malaysia Dan Thailand*. Makassar: Ininnawa.
- Todaro, M. P. (1984). *Ilmu Ekonomi Bagi Negara Sedang Berkembang* (1 ed.). Jakarta: Akademika Pressindo.
- Todaro, M. P. (1998). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketida* (6 ed., Vol. 2). Jakarta: Erlanga.
- Todaro, M. P. (1998). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (6 ed., Vol. 1). Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlanga.
- Vázquez, J. M., & Vulovic, V. (2014). The Impact of Tax and Expenditure Policies on Income Distribution: Evidence from a Large Panel of Countries. *Georgia State University*.
- Wahiba, N. F., & Weriemmi, M. E. (2014). The Relationship Between Economic Growth and Income Inequality. *International Journal of Economics and Financial*, 4(1), 135-143.
- Wahyuni, I. G., Sukarsa, M., & Yuliarini, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 458-477. Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/44700-ID-pengaruh-pengeluaran-pemerintah-dan-investasi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-k.pdf>

Yasushi, H. (2017). The Impact Of Exports On Income Inequality In Developing Countries. *Ide Discussion Paper(650)*. Diambil kembali dari <https://ideas.repec.org/p/jet/dpaper/dpaper650.html>

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Data Belanja Pemerintah, Ekspor, FDI, Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi Dan Indeks Gini tujuh negara ASEAN Dari Tahun 2000 Sampai 2017.

Negara	Tahun	Gini	Export (dalam US\$)	Fdi (dalam US\$)	Ipm	Inflasi	Belanja Pemerintah (dalam US\$)
Cambo dia	200 0	0,37 01	1687085 348	1183085 66,3	0,4 2	- 0,79199 25	2380532 79,3
Cambo dia	200 1	0,36 62	1968676 988	1464819 95,1	0,4 34	- 0,60064 83	2591222 25,7
Cambo dia	200 2	0,36 63	2225324 365	1309563 63,9	0,4 53	3,22508 362	2847404 68,4
Cambo dia	200 3	0,35 84	2471972 925	8158065 0,56	0,4 66	1,21001 134	2983940 40,8
Cambo dia	200 4	0,35 46	3166199 346	1314162 29,3	0,4 78	3,92478 166	2785062 55,5
Cambo dia	200 5	0,37 35	3685156 153	3771801 90,6	0,4 9	6,34925 507	2865807 34,7
Cambo dia	200 6	0,39 25	4392163 004	4832093 82,7	0,5 02	6,14325 576	2725001 01,1
Cambo dia	200 7	0,41 14	4837823 607	8672885 38,6	0,5 13	7,66839 343	4962064 64,2
Cambo dia	200 8	0,35 1	5595195 618	8151802 18	0,5 21	24,9971 789	5210167 87,4
Cambo dia	200 9	0,34 02	5043193 938	9283936 17,3	0,5 21	- 0,66130 76	6340325 59,5
Cambo dia	201 0	0,32 93	6080135 277	1342161 498	0,5 37	3,99623 008	7132866 29,4
Cambo dia	201 1	0,31 84	7228337 087	1372479 637	0,5 46	5,47858 73	7687737 34,4
Cambo dia	201 2	0,30 76	8271002 321	1835222 684	0,5 53	2,93272 462	8129446 84,7
Cambo dia	201 3	0,27	9430773 736	1871724 857	0,5 6	2,94260 016	8555225 48,6

Cambo dia	201 4	0,32	1049454 8402	1720355 930	0,5 66	3,85523 855	8757778 16,6
Cambo dia	201 5	0,32	1125147 7970	1700968 602	0,5 71	1,22127 006	9141926 10,7
Cambo dia	201 6	0,31	1222106 5485	2287033 631	0,5 76	3,04541 464	9659898 49,8
Cambo dia	201 7	0,31	1286409 8808	2784372 516	0,5 82	2,89092 469	1029120 521
Indone sia	200 0	0,30 9	9723938 6578	- 4550355 286	0,6 06	3,68861 916	3142129 0050
Indone sia	200 1	0,32 64	9786656 1424	- 2977391 857	0,6 12	11,5001 149	3379790 0723
Indone sia	200 2	0,34 4	9667559 3428	1450855 48,7	0,6 18	11,9001 176	3818941 9527
Indone sia	200 3	0,32	1,02366E +11	- 5969238 28	0,6 24	6,75731 719	4202121 6631
Indone sia	200 4	0,33 55	1,16215E +11	1896082 770	0,6 29	6,06405 989	4369804 6763
Indone sia	200 5	0,35 1	1,35508E +11	8336257 208	0,6 32	10,4531 984	4659751 7322
Indone sia	200 6	0,36 25	1,48253E +11	4914201 435	0,6 41	13,1086 721	5107574 9898
Indone sia	200 7	0,37 4	1,60918E +11	6928480 000	0,6 42	6,40656 281	5306457 4950
Indone sia	200 8	0,36 7	1,76259E +11	9318453 650	0,6 46	10,2266 646	5859829 5689
Indone sia	200 9	0,37 2	1,5918E +11	4877369 178	0,6 56	4,38641 555	6778354 6178
Indone sia	201 0	0,38 2	1,83481E +11	1529200 9411	0,6 61	5,13420 401	6800313 8200
Indone sia	201 1	0,40 9	2,1058E +11	2056493 8227	0,6 69	5,35604 779	7175584 1935
Indone sia	201 2	0,42 5	2,13968E +11	2120077 8608	0,6 75	4,2795	7500401 5271
Indone sia	201 3	0,42 75	2,22884E +11	2328174 2362	0,6 81	6,41251 33	8006351 8440
Indone sia	201 4	0,43 05	2,25279E +11	2512073 2060	0,6 83	6,39492 541	8099538 1704
Indone sia	201 5	0,42 35	2,20503E +11	1977912 7977	0,6 86	6,36312 113	8529824 3192

Indone sia	201 6	0,40 95	2,17046E +11	4541713 739	0,6 91	3,52580 516	8517542 9072
Indone sia	201 7	0,40 55	2,36777E +11	2207821 5176	0,6 94	3,80879 807	8699896 9525
Laos	200 0	0,34 75	1668131 132	3389000 0	0,4 66	25,0846 414	1822365 77,1
Laos	200 1	0,34 7	1438946 596	2390428 4,13	0,4 72	7,81180 795	2084393 46,5
Laos	200 2	0,34 66	1372927 726	4451297, 031	0,4 8	10,6313 446	3089918 85,4
Laos	200 3	0,35 06	1259441 520	1948400 0,8	0,4 89	15,4893 529	2829433 39,9
Laos	200 4	0,35 45	1315864 500	1691726 3	0,4 97	10,4622 667	3168640 78,3
Laos	200 5	0,35 85	1469294 301	2772000 0	0,5 06	7,16541 76	3705119 11,6
Laos	200 6	0,36 62	1680549 436	1873106 41	0,5 12	6,80218 938	4080423 65,1
Laos	200 7	0,36 64	1817379 771	3235200 00	0,5 21	4,52229 761	4437929 79,6
Laos	200 8	0,36 89	2064216 291	2277700 00	0,5 29	7,62930 503	4700820 30,5
Laos	200 9	0,37 14	2179729 835	3185982 09,1	0,5 39	0,03529 437	8713414 26,9
Laos	201 0	0,37 39	2522100 000	2788059 03,1	0,5 46	5,98234 839	8480807 41,9
Laos	201 1	0,37 64	3087655 704	3007435 07,1	0,5 58	7,56898 856	9568602 51,7
Laos	201 2	0,37 89	3294868 278	2943750 16	0,5 69	4,25512 678	1135214 660
Laos	201 3	0,36 7	3932820 674	4266676 86,2	0,5 79	6,37142 718	1555705 781
Laos	201 4	0,36 7	4209455 281	9132433 69,8	0,5 86	4,12924 307	1507305 685
Laos	201 5	0,36 2	4489468 246	1421167 447	0,5 93	1,27735 427	1583091 484
Laos	201 6	0,37 9	4958976 835	9974393 68,7	0,5 98	1,59679 563	1577616 107
Laos	201 7	0,36 4	5504464 287	1695380 000	0,6 01	0,82515 969	1556677 696
Malay sia	200 0	0,46 75	1,5337E +11	- 1761578 947	0,7 25	1,53474 024	1525451 0292

Malay sia	200 1	0,49 2	1,42894E +11	- 2871052 63	0,7 23	1,41678 473	1764990 9286
Malay sia	200 2	0,49 2	1,5065E +11	- 1298684 211	0,7 25	1,80787 246	1974846 2327
Malay sia	200 3	0,44 75	1,58384E +11	- 1103684 211	0,7 3	0,99281 621	2144827 3509
Malay sia	200 4	0,40 3	1,83817E +11	- 2562894 737	0,7 34	1,51854 22	2308745 2268
Malay sia	200 5	0,44 75	1,99078E +11	- 9936829 60	0,7 31	2,96086 509	2458807 6185
Malay sia	200 6	0,49 2	2,12381E +11	- 5313954 0,9	0,7 37	3,60923 564	2593754 4410
Malay sia	200 7	0,44 15	2,21786E +11	2744191 223	0,7 5	2,02735 318	2783902 6482
Malay sia	200 8	0,44 1	2,25275E +11	7827500 376	0,7 61	5,44078 221	2975203 4150
Malay sia	200 9	0,44 1	2,00768E +11	6626128 852	0,7 65	0,58330 841	3122256 2448
Malay sia	201 0	0,37 9	2,21687E +11	4463836 202	0,7 72	1,71003 718	3208407 0659
Malay sia	201 1	0,40 5	2,30952E +11	2988992 965	0,7 78	3,17447 092	3662817 0501
Malay sia	201 2	0,43 1	2,26929E +11	8001103 206	0,7 81	1,66357 103	3861724 2557
Malay sia	201 3	0,43 2	2,27517E +11	2111932 921	0,7 85	2,10501 231	4085933 3768
Malay sia	201 4	0,40 1	2,38985E +11	5440442 694	0,7 9	3,14299 051	4264102 3253
Malay sia	201 5	0,4 0,4	2,39589E +11	6848092 10,8	0,7 95	2,10438 98	4450932 9111
Malay sia	201 6	0,39 9	2,4234E +11	- 3372771 601	0,7 99	2,09056 66	4491943 7459
Malay sia	201 7	0,43 6	2,65512E +11	- 3753215 537	0,8 02	3,87120 116	4736456 4900

Philipi na	200 0	0,46 17	4427082 9415	1487000 000	0,6 24	3,97712 503	1391953 3046
Philipi na	200 1	0,45 46	4114269 4055	7600000 00	0,6 28	5,34550 196	1369650 6408
Philipi na	200 2	0,44 75	4306087 5343	1769000 000	0,6 33	2,72277 228	1315249 8782
Philipi na	200 3	0,44 04	4500322 4428	4920000 00	0,6 37	2,28915 663	1362662 7939
Philipi na	200 4	0,44 09	5074561 9053	5920000 00	0,6 47	4,82921 084	1389977 6321
Philipi na	200 5	0,44 15	5325875 1948	1664000 000	0,6 5	6,51685 393	1418565 1730
Philipi na	200 6	0,44 2	5996807 5545	2707414 997	0,6 51	5,48523 207	1569105 9544
Philipi na	200 7	0,44 01	6401456 2990	2918724 841	0,6 57	2,9	1677449 7653
Philipi na	200 8	0,43 82	6230180 8742	1340027 563	0,6 61	8,26044 704	1682291 8912
Philipi na	200 9	0,43 63	5742230 0861	2064620 678	0,6 59	4,21903 052	1865799 0731
Philipi na	201 0	0,43 43	6946416 0334	1070386 940	0,6 65	3,78983 635	1940362 0507
Philipi na	201 1	0,43 23	6770320 1564	2007150 725	0,6 7	4,71841 705	1980824 9687
Philipi na	201 2	0,43 04	7351139 7606	3215415 155	0,6 77	3,02696 391	2287351 2934
Philipi na	201 3	0,43	7279790 8892	3737371 740	0,6 85	2,58268 766	2401805 8669
Philipi na	201 4	0,43	8198992 8882	5739574 024	0,6 89	3,59782 344	2480389 3232
Philipi na	201 5	0,43	8894246 8098	5639155 962	0,6 93	0,67419 254	2667722 1953
Philipi na	201 6	0,43	9844241 8114	8279548 275	0,6 96	1,25369 88	2908016 2659
Philipi na	201 7	0,40 1	1,17348E +11	1004936 7206	0,6 99	2,85318 773	3110715 1891
Thaila nd	200 0	0,42 83	1,23519E +11	3365987 583	0,6 49	1,59196 918	3074571 6759
Thaila nd	200 1	0,42 38	1,23494E +11	5067170 388	0,6 57	1,62690 887	3154437 8714
Thaila nd	200 2	0,41 94	1,30764E +11	3341612 007	0,6 66	0,69730 898	3262092 1977

Thailand	2003	0,4224	1,42708E+11	5232270340	0,674	1,80434995	34292759627
Thailand	2004	0,4254	1,63588E+11	5860255943	0,683	2,75914926	35629027912
Thailand	2005	0,4218	1,76282E+11	8215637195	0,693	4,5403692	38477332780
Thailand	2006	0,4182	1,95298E+11	8917470351	0,699	4,63747436	39348662801
Thailand	2007	0,3976	2,12668E+11	8633903441	0,71	2,24154095	42713370204
Thailand	2008	0,4029	2,25988E+11	8561557725	0,714	5,4684895	44817567819
Thailand	2009	0,3975	1,98553E+11	6411458545	0,718	0,8457161	49476951450
Thailand	2010	0,394	2,26788E+11	14746672920	0,724	3,24758842	53897341703
Thailand	2011	0,3746	2,48354E+11	2473685996	0,727	3,80879058	55904190723
Thailand	2012	0,3926	2,60468E+11	12899036061	0,731	3,0148995	59913725264
Thailand	2013	0,3785	2,6755E+11	15935960663	0,728	2,18488619	60837678467
Thailand	2014	0,394	2,68235E+11	4975455660	0,735	1,89514182	62545871611
Thailand	2015	0,394	2,72448E+11	8927579181	0,741	0,900425	64103492059
Thailand	2016	0,379	2,80045E+11	3063235324	0,748	0,1881497	65521656782
Thailand	2017	0,378	2,95488E+11	9100906409	0,755	0,66563189	65819540050
Vietnam	2000	0,3638	24840262293	1298000000	0,579	1,7103373	3223482934
Vietnam	2001	0,3685	29107940169	1300000000	0,587	0,4315445	3436379533
Vietnam	2002	0,3732	32125824351	1400000000	0,595	3,83082838	3621360799
Vietnam	2003	0,3725	38534780412	1450000000	0,603	3,21988995	3881606862

Vietna m	200 4	0,37 17	4840727 5382	1610000 000	0,6 12	7,75913 129	4183372 262
Vietna m	200 5	0,37 3	5701212 2462	1954000 000	0,6 16	8,28142 177	4526480 259
Vietna m	200 6	0,37 44	6339747 2442	2400000 000	0,6 24	7,38578 68	4911105 630
Vietna m	200 7	0,37 8	7132218 3360	6700000 000	0,6 32	8,30378 949	5348382 610
Vietna m	200 8	0,38 15	8109330 0023	9579000 000	0,6 4	23,1163 163	5750630 152
Vietna m	200 9	0,35 67	7696965 8736	7600000 000	0,6 56	7,05455 85	6187477 323
Vietna m	201 0	0,33 2	8347359 1219	8000000 000	0,6 54	8,86160 036	6947487 172
Vietna m	201 1	0,32 45	9247576 3557	7430000 000	0,6 64	18,6755 004	7442358 564
Vietna m	201 2	0,31 7	1,07003E +11	8368000 000	0,6 7	9,09421 608	7977309 650
Vietna m	201 3	0,34 65	1,25594E +11	8900000 000	0,6 75	6,59225 59	8556477 341
Vietna m	201 4	0,37 59	1,40112E +11	9200000 000	0,6 78	4,71001 843	9155416 249
Vietna m	201 5	0,35 6	1,57828E +11	1180000 0000	0,6 84	0,87860 371	9792661 888
Vietna m	201 6	0,37 6	1,79708E +11	1260000 0000	0,6 89	3,24356 743	1053102 0106
Vietna m	201 7	0,34 8	2,09782E +11	1410000 0000	0,6 94	3,52025 689	1130451 5213

Lampiran 2: Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: GINI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/18/19 Time: 14:35				
Sample: 2000 2017				
Periods included: 18				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 126				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXPENDITURE	4.65E-13	2.79E-13	1.668216	0.0979
EXPORT	-2.44E-13	1.09E-13	-2.240281	0.0269
FDI	-5.17E-13	7.33E-13	-0.705488	0.4819
IPM	0.392309	0.079575	4.930071	0.0000
INFLATION	-0.001178	0.000750	-1.570562	0.1189
C	0.160336	0.044896	3.571226	0.0005
R-squared	0.335585	Mean dependent var		0.388330
Adjusted R-squared	0.307901	S.D. dependent var		0.043485
S.E. of regression	0.036176	Akaike info criterion		-3.754372
Sum squared resid	0.157048	Schwarz criterion		-3.619310
Log likelihood	242.5254	Hannan-Quinn criter.		-3.699500
F-statistic	12.12200	Durbin-Watson stat		0.321416
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3: Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: GINI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/18/19 Time: 14:05				
Sample: 2000 2017				
Periods included: 18				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 126				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXPENDITURE	1.02E-12	4.12E-13	2.484708	0.0144
EXPORT	-2.95E-13	1.15E-13	-2.560507	0.0118
FDI	2.90E-12	6.12E-13	4.734269	0.0000
IPM	-0.316120	0.079771	-3.962823	0.0001
INFLATION	-0.000691	0.000512	-1.349333	0.1799
C	0.588539	0.046727	12.59532	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.750065	Mean dependent var		0.388330
Adjusted R-squared	0.725949	S.D. dependent var		0.043485
S.E. of regression	0.022764	Akaike info criterion		-4.636840
Sum squared resid	0.059077	Schwarz criterion		-4.366718
Log likelihood	304.1209	Hannan-Quinn criter.		-4.527098
F-statistic	31.10171	Durbin-Watson stat		0.811799
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4: Hasil Random Model

Dependent Variable: GINI				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/18/19 Time: 14:32				
Sample: 2000 2017				
Periods included: 18				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 126				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXPENDITURE	3.37E-13	2.53E-13	1.327574	0.1868
EXPORT	-9.48E-14	8.80E-14	-1.077704	0.2833
FDI	5.42E-13	5.17E-13	1.048033	0.2967
IPM	0.143932	0.063504	2.266509	0.0252
INFLATION	-0.000907	0.000495	-1.833229	0.0692
C	0.300417	0.036172	8.305167	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.007799	0.1050
Idiosyncratic random			0.022764	0.8950
Weighted Statistics				
R-squared	0.103261	Mean dependent var		0.220115
Adjusted R-squared	0.065897	S.D. dependent var		0.032687
S.E. of regression	0.031592	Sum squared resid		0.119766
F-statistic	2.763639	Durbin-Watson stat		0.366435
Prob(F-statistic)	0.021230			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.233545	Mean dependent var		0.388330
Sum squared resid	0.181167	Durbin-Watson stat		0.242242

Lampiran 5: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	31.508693	(6,114)	0.0000	
Cross-section Chi-square	123.191017	6	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: GINI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/18/19 Time: 14:38				
Sample: 2000 2017				
Periods included: 18				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 126				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXPENDITURE	4.65E-13	2.79E-13	1.668216	0.0979
EXPORT	-2.44E-13	1.09E-13	-2.240281	0.0269
FDI	-5.17E-13	7.33E-13	-0.705488	0.4819
IPM	0.392309	0.079575	4.930071	0.0000
INFLATION	-0.001178	0.000750	-1.570562	0.1189
C	0.160336	0.044896	3.571226	0.0005
R-squared	0.335585	Mean dependent var		0.388330
Adjusted R-squared	0.307901	S.D. dependent var		0.043485
S.E. of regression	0.036176	Akaike info criterion		-3.754372
Sum squared resid	0.157048	Schwarz criterion		-3.619310
Log likelihood	242.5254	Hannan-Quinn criter.		-3.699500
F-statistic	12.12200	Durbin-Watson stat		0.321416
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	116.109646	5	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EXPENDITURE	0.000000	0.000000	0.000000	0.0344
EXPORT	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.0071
FDI	0.000000	0.000000	0.000000	0.0000
IPM	-0.316120	0.143932	0.002331	0.0000
INFLATION	-0.000691	-0.000907	0.000000	0.1013
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: GINI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/18/19 Time: 14:38				
Sample: 2000 2017				
Periods included: 18				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 126				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.588539	0.046727	12.59532	0.0000
EXPENDITURE	1.02E-12	4.12E-13	2.484708	0.0144
EXPORT	-2.95E-13	1.15E-13	-2.560507	0.0118
FDI	2.90E-12	6.12E-13	4.734269	0.0000
IPM	-0.316120	0.079771	-3.962823	0.0001
INFLATION	-0.000691	0.000512	-1.349333	0.1799
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.750065	Mean dependent var	0.388330	
Adjusted R-squared	0.725949	S.D. dependent var	0.043485	
S.E. of regression	0.022764	Akaike info criterion	-4.636840	
Sum squared resid	0.059077	Schwarz criterion	-4.366718	
Log likelihood	304.1209	Hannan-Quinn criter.	-4.527098	
F-statistic	31.10171	Durbin-Watson stat	0.811799	
Prob(F-statistic)	0.000000			

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : MHD. Zakwan Asrari
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Lasi Mudo 3 -09-1993
Alamat Asal : Lasi Mudo, Kab. Agam,
Sumatera Barat
Alamat Tinggal : Jln. Timoho No. 22b, Ngentak
Sapen, Sleman, Yogyakarta
Email : zakwan.asrari@gmail.com
No. HP : 082383454946



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Aisyiyah Sitapung	1999-2000
SD	SDN 06 Lasi Mudo	2000-2006
SMP	SMP Terbuka Baso	2006-2009
MA	PP T.I At-Taqwa	2009-2011
	MAS Ashabul Yamin	2011-2013
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2019

C. Pengalaman Organisasi/Komunitas

Nama	Jabatan	Tahun
Surau Tuo Institute	Anggota	2013-sekarang

ForSEI	Staf Pengurus	2015-2016
HMI	Anggota	2015
Bingkai UIN Sunan Kaliga	Anggota	2015
IMAMI UIN Sunan Kalijaga	Staf Pengurus	2014-2015
OSWA	Ketua	2010-2011